

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UUSPN. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan khusus membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam kompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.

Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengadakan evaluasi proses belajar mengajar dan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pengajaran baik bagi siswa yang bersangkutan maupun kepada pihak yang terkait dalam proses pengajaran tersebut.

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu : Motivasi Internal (dari dalam) dan motivasi eksternal (dari luar). Motivasi internal salah satunya adalah bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa sedangkan Motivasi eksternal salah satunya adalah tersedianya fasilitas belajar yang disediakan oleh siswa, guru maupun pihak sekolah. Meskipun siswa memiliki bakat dan

kepandaian serta adanya kurikulum dan tenaga pengajar yang bagus namun tanpa adanya fasilitas belajar yang baik hasil belajarpun belum tentu dapat optimal.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Fasilitas belajar mengajar yang ada di SMK diantaranya adalah ruang belajar, perpustakaan, koperasi, ruang praktek, fasilitas listrik, perlengkapan menggambar, dan musholla. Proses belajar mengajar Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi menerapkan sistem pengajaran teori dan praktek, pelajaran teori dilaksanakan terlebih dahulu lalu kemudian melaksanakan praktek. Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas XI Paket Keahlian Teknik Pemesinan adalah mata pelajaran Menggambar Teknik.

Mata pelajaran Menggambar Teknik adalah kumpulan bahan kajian dan pelajaran yang mempelajari prinsip – prinsip dasar gambar teknik. Materi ini diberikan dengan tujuan agar siswa mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan serta dapat membuat gambar kerja.

Pada proses belajar menggambar teknik, fasilitas yang diperlukan adalah ruang gambar, meja gambar, penggaris, jangka, pensil, mal, penghapus, dan kertas. Dengan fasilitas yang memadai maka siswa akan termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran menggambar teknik, seperti melakukan banyak latihan, aktif mengikuti pelajaran, rajin, kreatif dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengikuti pelajaran disekolah pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Hal ini tentunya juga diimbangi dengan fasilitas belajar yang memadai,

karena meskipun siswa belajar dengan baik dan latihan yang cukup, jika fasilitas belajar tidak lengkap maka hasil belajar yang di peroleh kurang baik. Sebaliknya, walaupun fasilitas belajar lengkap namun siswa tidak memiliki motivasi belajar maka hasil belajar pun tidak maksimal. Temuan observasi diperoleh hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas XI paket keahlian teknik pemesinan 50 % dari jumlah siswa nilainya rendah, yang mana diharapkan hasil belajar siswa itu mencapai 80% dari jumlah siswa berada diatas nilai KKM, yang mana KKM berdasarkan DKN di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi sebesar 75.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas XI Paket Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Didasari uraian dari latar belakang terdahulu terlihat bahwa hasil belajar siswa memegang peranan sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan hasil belajar siswa. Banyak usaha yang harus dilakukan agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, untuk mewujudkan semua itu sekolah/guru perlu memberikan kemampuan akademisnya secara optimal melalui pemberian motivasi belajar dan peningkatan fasilitas belajar secara maksimal. Idealnya guru/sekolah harus mau dan mampu memanfaatkan segala potensi yang

dimilikinya dan secara terus menerus mengembangkan pengetahuan yang ada padanya untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah yang kurang baik.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Fasilitas belajar belum memadai.
4. Motivasi belajar siswa masih rendah.
5. Hubungan yang berarti antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
6. Hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
7. Hubungan yang berarti antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah hanya pada variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dihubungkan dengan hasil belajar menggambar teknik.

D. Rumusan Masalah

Dari hasil pembahasan masalah diatas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi ?
2. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi ?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui besarnya hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

3. Mengetahui besarnya hubungan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Manfaat secara teoritis :

- a. Menambah khasanah pengetahuan tentang fasilitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI paket keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dalam penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya SMK Negeri 2 Tebing Tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran menggambar teknik.
- b. Sebagai bahan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam meningkatkan hasil belajar menggambar teknik.